

RINGKASAN

Masalah yang dihadapi oleh PT. Harmak Indonesia adalah belum tercapainya target produksi andesit sebesar 26.300 ton/bulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi dari alat muat dan alat angkut, melakukan upaya peningkatan produksi andesit dengan mengoptimalkan waktu kerja efektif alat muat dan alat angkut setelah perbaikan serta menganalisis pengaruh waktu efektif sebelum dan sesudah perbaikan terhadap efisiensi kerja.

Metode penelitian yang dilakukan dalam kajian ini yaitu dari studi literatur, observasi langsung di lapangan untuk melakukan pengambilan data primer dan sekunder. Data yang diperoleh dilakukan pengolahan dan analisis data.

Faktor – faktor yang mempengaruhi kegiatan produksi andesit ialah metode pemuatan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan *top loading* dengan cara pemuatannya *single backup* yang dinilai lebih cepat dan disamping itu juga karena keterbatasan alat angkut yang menghasilkan nilai *bucket fill factor* sebesar 85%.

Produksi penambangan batu andesit pada PT. Harmak Indonesia dari target produksi 26.300 ton/bulan untuk 1 unit *excavator* Hyundai R220-9SH sebesar 43.920 ton/bulan (167%) dan untuk 4 unit alat angkut *dump truck* Mitsubishi Fuso HD-X sebesar 19.632 ton/bulan (74,64%).

Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan dengan meningkatkan efisiensi kerja, dengan cara meminimalkan waktu hambatan kerja yang dapat ditekan. Hasil perhitungan efisiensi kerja mengalami peningkatan, pada alat muat meningkat sebesar 5,75% dari 69,4% menjadi 75,15% dan alat angkut meningkat sebesar 9,35% dari 63,68% menjadi 73,03%, dengan meningkatnya efisiensi kerja maka kemampuan produksi alat muat meningkat 13,68% dari 43.920 ton/bulan (167%) menjadi 47.520 ton/bulan (180,68%) dan alat angkut meningkat 9,31% dari 19.632 ton/bulan (74,64%) menjadi 22.080 ton/bulan (83,95%). Karena produksi alat angkut belum mencapai target produksi maka direkomendasikan untuk PT. Harmak Indonesia untuk menambahkan 1 alat angkut sehingga mencapai target produksi yaitu 27.600 ton/bulan.

SUMMARY

The andesite production as much 26,300 tons/month became a serious problem faced by the company, because they have not reached the target. This study aims to analyze the factors that influence the production of loading and transport equipment, make efforts to increase andesite production by optimizing not only the effective working time of loading and transport equipment after repaired but also analyzing the influence of effective time before and after repaired to work efficiency.

The research method conducted in this study are from the study of literature and direct observation to collect primary and secondary data. Afterward, the obtained data would be processed and analyzed.

Factors that affect andesite production activities are the loading methods that carried out by using top loading which made by loading single backup made it faster, also the limitations of the transport equipment and reached the results as much 85%.

Andesite mining production at PT. Harmak Indonesia from the andesite production as much 26,300 tons/month for 1 unit of Hyundai R220-9SH excavator at 43,920 tons/month (167%) and for 4 units of Mitsubishi Fuso HD-X dumptruck for 19,632 tons/month (74.64%).

The efforts to increase production can be achieved by increasing work efficiency and minimizing the time of work barriers. Based on calculation, work efficiency has increased, the loaders increased 5.75% from 69.4% to 75.15% and the transport equipment increased 9.35% from 63.68% to 73.03%. When work efficiency increased, the loading capacity of the equipment increased 13.68% from 43,920 tons/month (167%) became 47,520 tons/month (180.68%) and conveyance increased 9.31% from 19,632 tons/month (74.64%) to 22,080 tons/month (83.95%). From the calculation above, the result of transport equipment production has not reached the production target. Furthermore, researcher suggested PT. Harmak Indonesia to add 1 units of transport equipment, so the company will achieve production target as much 27,600 tons/month in the future.